

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan konstelasi penelitian korelasional, dengan tujuan ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas X_1 Konsentrasi dan X_2 Koordianasi Mata Tangan dengan variabel terikat Y ketepatan *shooting petanque*. Untuk memperoleh data penelitian harus ditentukan metode penelitian, karena itu, pada bagian ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian serta berikan alasan pemilihan metode tersebut.

Menurut Sugiyono, (2020, p. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sugiyono, (2020, p. 16) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dinamakan penelitian korelasional.

Penelitian korelasional regresi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan signifikan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat manipulasi variabel Fraenkel dalam Damayanti, (2023, p. 785). Tujuan penelitian *korelational* adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2018). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan Kosentrasi dan koordinasi mata

tangan dengan ketepatan *shooting* atlet UKM *petanque* Universitas Siliwangi. Jadi metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan korelasional.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau organisasi yang dapat diukur atau observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, (2020, p. 69) variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsentrasi (X1), Koordinasi Mata Tangan (X2).

Menurut Sugiyono, (2020, p. 69) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan *shooting petanque* (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti penerapan langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa sebagai upaya untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti, Populasi juga memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti seluruh atlet *petanque* Universitas Siliwangi. Menurut Sugiyono (2020, p. 80) “populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek

atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet UKM *petanque* Mahasiswa Universitas Siliwangi dengan jumlah 10 orang. Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel adalah bagian dari populasi.

3.3.2 Sampel

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2020, p. 81) “sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi tersebut”. Untuk sampel perlu dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel, dan alasan pemilihan teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling/sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2020, p. 85) “*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah atlet UKM Universitas Siliwangi yang ikut serta dan aktif dalam Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) *Petanque* Tahun 2026 yang berjumlah 10 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, (2020, p. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa, studi lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui pelaksanaan tes konsentrasi,

koordinasi mata tangan dan *shooting*. Sebagai tindak lanjut pemilihan metode, pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan karakteristik data penelitian dan alasan pemilihan teknik tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 102) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X_1) Konsentrasi menggunakan *Grid Concentration Test* dan (X_2) Koordinasi mata tangan menggunakan tes *Hand-Wall Toss* dan (Y) menggunakan instrument ketepatan *shooting*. Jika data yang diperoleh tidak akurat (tidak valid), maka keputusan yang diambil pun tidak akan tepat. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X_1) Konsentrasi menggunakan *Grid Concentration Test* dan (X_2) Koordinasi menggunakan tes *Hand-Wall Toss* dan (Y) menggunakan instrument ketepatan *shooting*

3.5.1 Grid Concentration Test

Mengukur tingkat konsentrasi menggunakan instrument tes yang disebut *Grid Concentration Test*. Instrumen tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotak berisi 2 digit angka mulai 00 sampai 99. Cara melakukan tes ini yaitu menghubungkan angka dengan garis di mulai dengan angka 00 sampai 99 selama 1 menit. Penilaian diambil dari angka tertinggi yang bisa dicapai. Wilianms dalam (Agustina & Priambodo, 2017, p. 393).

Tabel 3. 1 *Grid Concentration Tes*

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	4	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	1	46	88	0
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	7	43	72	94	69	56
53	79	5	22	54	74	58	14	91	2
6	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	9	64	8	38	30	36	45	83	24
3	73	21	23	16	37	25	19	12	63

(Sumber : [Maksum dalam Karisma, 2021, p. 24])

- 1) Peralatan
 - a) Ruangan
 - b) Alat tulis
 - c) Alat tes
 - d) Stopwatch
- 2) Langkah – langkah pelaksanaan tes
 - a) Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk ditempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.
 - b) Atlet mengisi biodata yang telah di sediakan
 - c) Setiap tes mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara memberi garis panah pada setiap angka.

Tabel 3. 2 Contoh pengisian *Grid Concentration Test*

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	43	93	11	67	44
03	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	06	71	87	00	76

(Sumber : [Maksum dalam Karisma, 2021, p. 24])

- d) Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit/ 60 detik
- e) Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Bila test nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah, begitupun sebaliknya. Kriteria tes penilaiannya yaitu :

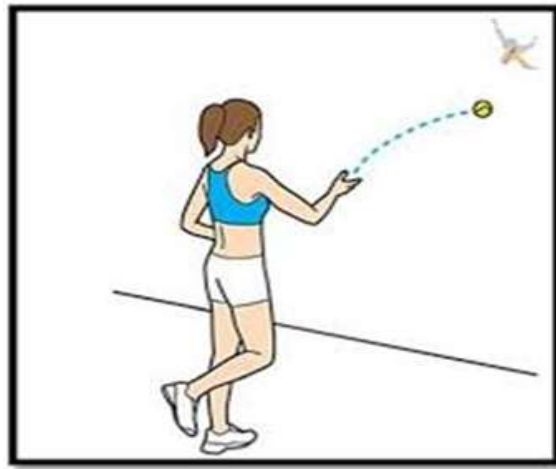
Tabel 3. 3 Kriteria penilaian konsentrasi

Norma tes konsentrasi		
No	Nilai	katagori
1.	0-5	Kurang sekali
2.	6-10	Kurang
3.	11 – 15	cukup
4.	16 – 20	Baik
5.	>20	Baik sekali

(Sumber : [Maksum dalam Karisma, 2021, p. 24])

3.5.2 *Hand-Wall Toss*

Tes pengukuran *hand wall toss* adalah tes untuk mengukur koordinasi mata dan tangan dengan cara melempar bola ke dinding dan menangkapnya secara bergantian dengan tangan yang berlawanan. Tujuan dari tes ini untuk mengukur koordinasi mata tangan. Koordinasi mata tangan sasaran tes ini yaitu laki-laki dan perempuan yang berusia 10 tahun ke atas, berikut ini peralatan dan prosedur pelaksanaannya:



Gambar 3. 1 *Test hand wall toss*

(Sumber : [Narlan & Juniar, 2020. p.112])

a. Peralatan

- 1) Bola tenis 3 buah
- 2) Dinding tembok yang halus
- 3) Stopwatch
- 4) Formulir tes dan pulpen

b. Petugas

- 1) 1 orang pencatat
- 2) 1 orang pemegang stopwatch
- 3) 1 orang penghitung jumlah lemparan

c. Prosedur pelaksanaan

- 1) Atlet berdiri di belakang garis batas dengan jarak 2 meter dari dinding tembok.
- 2) Atlet memegang bola tenis oleh satu tangan dengan menghadap ke dinding tembok.
- 3) Pada aba-aba “siap... Go” atlet melempar bola ke tembok dari arah bawah oleh tangan kanan dan menangkapnya oleh tangan kiri, kemudian melempar kembali oleh tangan kiri dan menangkapnya oleh tangan kanan.
- 4) Atlet melakukan Gerakan tersebut selama 30 detik.

d. Nilai

Skor yang diambil adalah jumlah hasil lempar tangkap yang baik selama 30 detik. Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.

Tabel 3. 4 Data Normatif *Hand wall Toss*

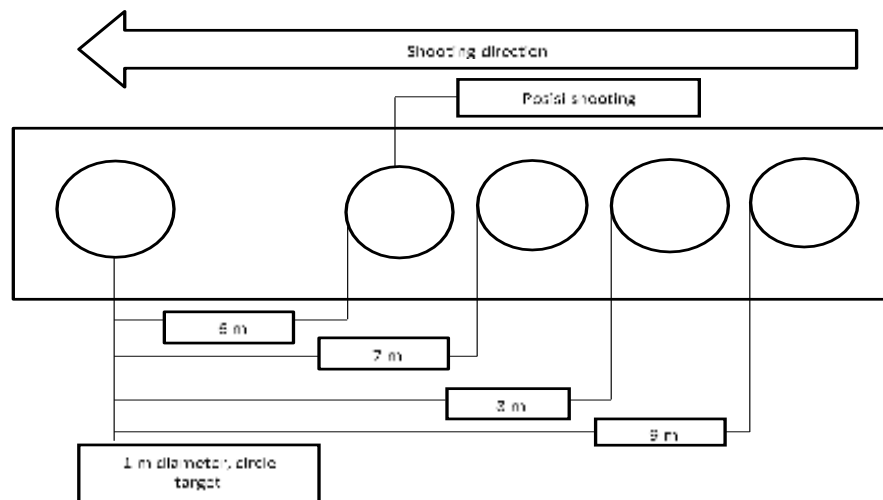
Norma tes Koordinasi Mata Tangan		
No	Nilai	kategori
1.	<15	Kurang sekali
2.	15-19	kurang
3.	20-29	cukup
4.	30-35	Baik
5.	>35	Baik sekali

(Sumber : [Narlan & Juniar, 2020. p.113])

3.5.3 Tes Ketepatan *Shooting Petanque*

Pengukuran ketepatan *shooting petanque* menggunakan *shooting game test*, menggunakan *stasion* satu dengan satu bola target di dalam lingkaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan *shooting* pada atlet. Menurut Hermawan dalam (Mayangsari, 2022, p. 42). Nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak 6 meter, 7 meter, 8 meter, dan 9 meter dengan poin yang bisa didapat 0 poin, 1 poin, 3 poin, dan 5 poin tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak disiplin yang diberikan. Hermawan dalam (Mayangsari, 2022, p. 42).

Menurut Souef dalam (Agustina & Priambodo, 2017) Data yang akan didapat dari hasil tes keterampilan motorik dan tes hasil belajar siswa nantinya adalah berupa data kuantitatif. Nomor *precision shooting game* dalam *petanque* adalah permainan *petanque* yang dimainkan dengan melempar kesarasan yang telah ditentukan dimana terdapat lima *station* dengan berbagai variasi sesuai peraturan yang berlaku. Adapun peralatan dan lapangan untuk nomor *precision shooting* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 lapangan *presecion shooting game*

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 84])

a. Peralatan yang digunakan

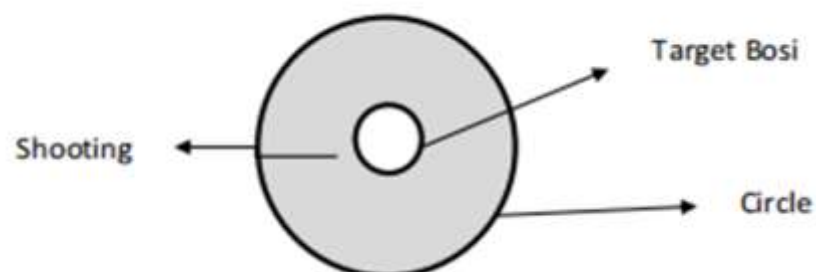
Bosi digunakan sebagai peralatan, bosi target, semua bosi diidentik dengan diameter 74 mm dan berat 700 halus dan bewarna terang. Sementara bosi halangan sama karakteristik dengan bosi target, tetapi bewarna gela. Boka target dan boka halangan berdiameter 30 mm dan berat 10 gr, terbuat dari kayu dan bewarna polos.

b. Memposisikan bola target dan penghalang

Ditempatkan di dalam lingkaran target bosi dengan tanda yang sudah pasti yang ditunjuk pada dengan objek terpisah. Terdiri dari 5 layout yakni:

1) *Stasion 1*, satu sasaran bosi

Di dalam lingkaran target hanya satu bosi yang terdapat di dalamnya.

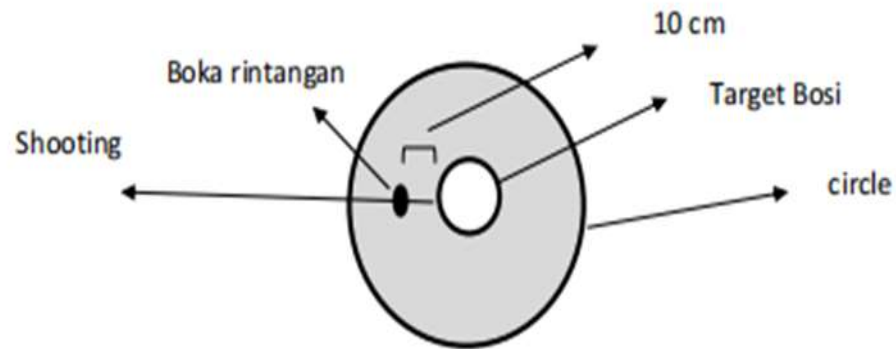


Gambar 3. 3. *Stasion Satu*

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 84])

2) *Stasion 2*, bosi di belakang boka

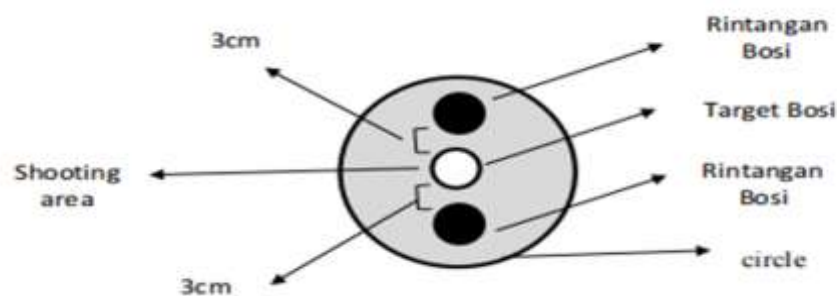
Di sini ada dua objek, ada rintangan berupa boka menghalangi bosi yang berjarak 10 cm dari tepi rintangan dan target.



Gambar 3. 4 *stasion dua*

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 84])

3) *Stasion 3*, bosi diantra 2 rintangan

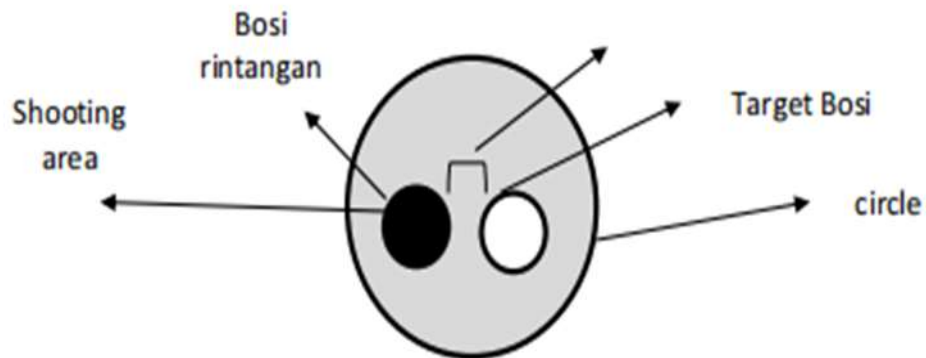


Gambar 3. 5 *Stasion tiga*

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 85])

4) *Stasion 4*. Bosi dengan penghalang bosi

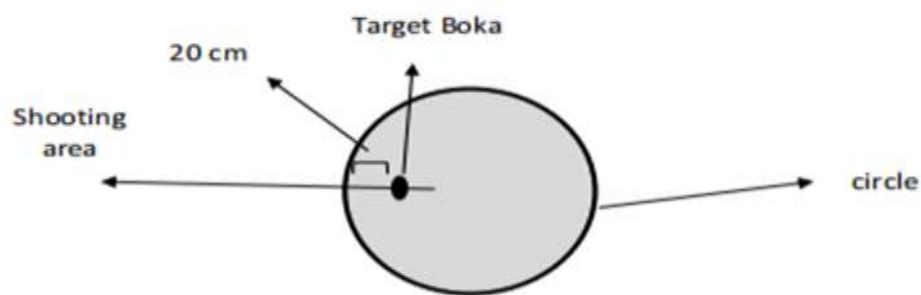
Di sini ada dua objek, ada rintangan berupa bosi menghalangi bosi yang berjarak 10 cm dari tepi rintangan dan target.



Gambar 3. 6 Stasion empat

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 85])

5) Stasion 5, boka sebagai target.



Gambar 3. 7 Stasion Lima

(Sumber : [Ihsan & Hartika, 2022 ,p. 86])

c. Validasi nilai tembakan

1) Nilai 0

Apabil lemparan melanggar kaidah-kaidah lemparan atau lemparan gagal.

2) Nilai 1

- a) Tembakan valid ketika bosi target terpukul dengan benar, namun tidak meninggalkan lingkaran.
- b) Untuk *layout* nomor 2 dan 4 apabila halangan tersentuh oleh bosi tembakan yang *rebound* (yang terkena lebih dahulu bosi target). Apa pun posisi bosi target, boka, bosi halangan dan bosi tembakan.
- c) Untuk *layout* nomor 3 apabila salah satu bosi halangan tersentuh setelah bosi target.

3) Nilai 3

- a) Ketika bosi objek dipukul dengan benar dan benar-benar meninggalkan lingkaran target tanpa bosi halangan atau boka halangan tersentuh.
- b) Ketika boka target (*layout* 5) jika boka target dipukul dengan benar dan tidak meninggalkan lingkaran target.

4) Nilai 5

- a) Ketika bosi tembakan tidak meninggalkan lingkaran sasaran dan bosi objek dipukul dengan benar dan benar-benar meninggalkan lingkaran target tanpa menyentuh bosi hambatan atau boka hambatan.
- b) Bila boka target meninggalkan lingkaran target setelah dipukul dengan benar.

3.6 Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono, (2020, p. 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Menurut Narlan & Juniar, (2018, p. 56) Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolakny hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah

$$\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

- $\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari
- X_0 = Titik Tengah kelas interval
- P = Panjang kelas interval

Σ = Sigma atau jumlah
 f_i = Frekuensi
 c_i = deviasi atau simpangan

- b. Mengitung Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :
 S = Simpangan baku yang dicari
 P = Panjang kelas interval
 n = Jumlah sampel
 f_i = Frekuensi
 c_i = Deviasi atau simpangan

- c. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk, dikarenakan data nya ≤ 50 karena jumlah sampel berjumlah 10 orang

- d. Uji Linieritas

Kriteria

- jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada multikolineritas
- jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 ada indikasi multikolineritas yang harus di tangani

- e. Uji multikolinearitas

Kriteria

- jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada multikolineritas
- jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 ada indikasi multikolineritas yang harus di tangani

- f. Uji korelasi menggunakan person *product moment* atau *sperman* apabila tidak normal menggunakan spearmen rumus yang digunakan adalah.

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien korelasi yang dicari
 b = Benda Ranking

n	= Jumlah Sampel
Rumus product moment	$= r_{xy} \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$
Keterangan	
r_{xy}	= Koefisien korelasi r Person
n	= Jumlah Sampel/Observasi
x	= Variabel bebas/ Variabel pertama
y	= Variabel terikat

- g. Uji korelasi berganda (*multiple corelation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y\frac{1}{2}}r_{y\frac{2}{2}} + 2r_{y1.ry.2}}{1 - r_{\frac{2}{1.2}}^2}}$$

Keterangan $R_{y1.2}$ = Nilai Koefesion Korelasi berganda yang dicari

- h. Mencari nilai korelasi regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Ketepatan <i>Shooting</i>
A	: Nilai Konstanta
b	: koefisien garis x
X ₁	: Konsentrasi
X ₂	: Koordinasi mata tangan
E	: erorr/variabel pengganggu

- i. uji hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi yang mencari hubungan dari hubungan variabel X₁ dengan variabel Y menggunakan analisis person korelasi product moment dan uji t , hubungan X₂ dengan variabel Y menggunakan analisis person korelasi product moment dan uji t sedangkan X₁, X₂ dengan variabel Y maka analisis yang digunakan uji F dan koefisien determinasi (R^2). hasil koefisien korelasi tersebut di uji dengan uji signifikan dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T : Nilai t Hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah data/observasi

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

F : Nilai uji F

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel atau data

k : Jumlah variaabel independen

kriteria pengujian

- 1) Jika $t_{hitung} >$ pada t_{tabel} , maka antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* terdapat hubungan yang berarti atau signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ pada t_{tabel} maka antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* tidak terdapat hubungan yang berarti atau tidak signifikan.
- 3) Jika $F_{hitung} >$ pada F_{tabel} maka konsentrasi dan koorsidinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* tedapat hubungan yang signifikan
- 4) Jika $F_{hitung} <$ pada F_{tabel} maka konsentrasi dan koorsidinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* tidak tedapat hubungan yang signifikan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian peneliti menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu tim *petanque* UKM Universitas Siliwangi untuk meminta izin penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing

- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian..

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes
- Mengambil data dari masing-masing tes

3.7.3 Tahap Akhir

- Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus rumus statistik.
- Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.
- Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data dilakukan hanya 1 kali pada saat tes berlangsung. Maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di lapangan *petanque* Universitas Siliwangi.

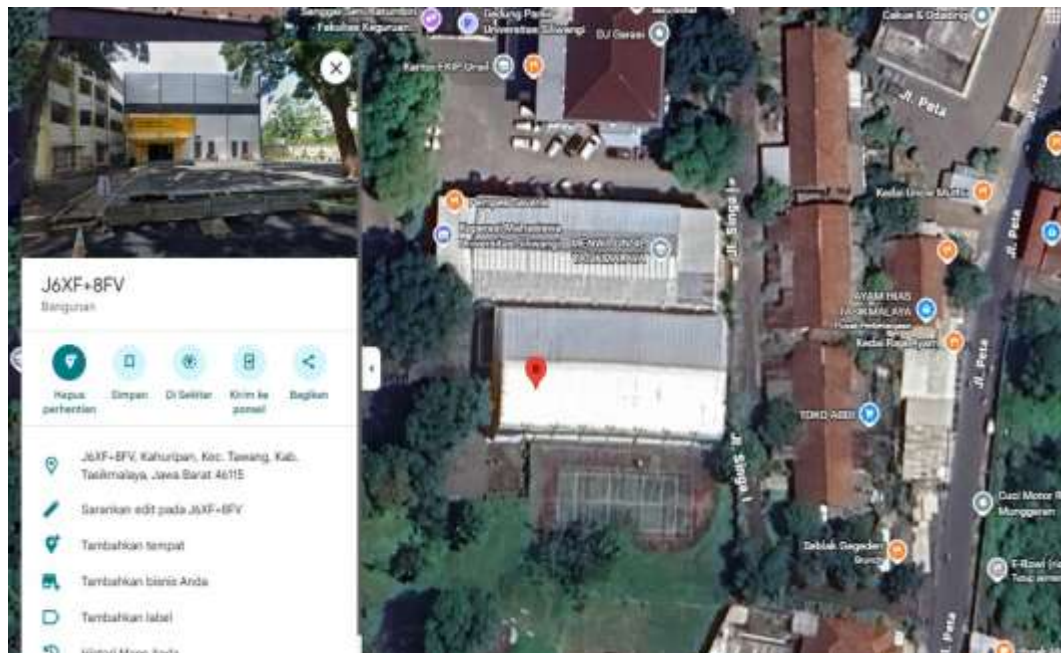
Tabel 3. 5 waktu penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	juli
1.	Pengajuan judul									
2.	Bimbingan proposal penelitian									

3.	Pembuatan proposal penelitian									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengambilan data									
6.	Pengelolaan data									
7.	Seminar hasil									
8.	Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di kampus Universitas Siliwangi depan Lapangan Gor Tennis J6XF+8FV, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115



Gambar 3. 8 Tempat Penelitian
(Sumber: [Google Maps])